

Abstrak

Penduduk di Jakarta terus meningkat dan Virus Covid-19 pun berdampak sekali pada saat menggunakan bus transjakarta, ada kalanya pemerintah dan masyarakat berpartisipasi dalam menyelesaikannya. Salah satu solusinya adalah meningkatkan kesadaran diri-sendiri terhadap hal tersebut. Pada Halte busway transjakarta koridor 1 (Blok M – Kota) merupakan salah satu koridor yang paling ramai karena ada beberapa halte yang transit dan rutenya pun di perkotaan, perkiraan koridor 1 yang melayani 500.000 – 600.000 orang bahkan lebih per hari, Setelah kebijakan-kebijakan tentang Covid-19 yang diterapkan oleh Pemerintah seperti pembatasan jumlah penumpang pada busway dan pemberlakuan protocol Kesehatan untuk penumpang maupun petugas. Adanya Batasan-batasan ini menyebabkan pengaruh perjalanan transportasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran perilaku penumpang Bus Transjakarta terhadap protocol Kesehatan yang diterapkan ketika melakukan kegiatan di luar rumah dan pengaruhnya terhadap pola perjalanannya, juga untuk mengetahui kebijakan yang direalisasikan oleh petugas operator busway transjakarta. Data penelitian didapatkan melalui kuesioner, lalu diolah dengan metode analisis normative dan deskriptif. Dari hasil analisis, didapatkan bahwa baik penumpang maupun petugas dinilai sudah cukup sadar dan baik dalam menerapkan kebijakan yang ada dan penumpang mengungkapkan dengan adanya kebijakan ini mempengaruhi pola perjalanannya.

Kata kunci: Pandemi Covid- 19 , Busway transjakarta , Protokol Kesehatan, Pola Perjalanan,

Abstract

The population in Jakarta continues to increase and the Covid-19 Virus has had a huge impact when using Transjakarta buses, there are times that the government and the community participate in solving it. One solution is to increase self-awareness of this. At the Transjakarta busway corridor 1 (Blok M) - City is one of the most crowded corridors because there are several transit stops and routes are in urban areas, it is estimated that corridor 1 serves 500,000 - 600,000 people or more per day, after policies on Covid-19 implemented by the Government such as restrictions the number of passengers on the busway and enforcement of the Health protocol for passengers and officers. The existence of these restrictions causes the effect of transportation travel. This research was conducted to determine the level of awareness of Transjakarta Bus passengers' behavior towards the Health protocol that is applied when carrying out activities outside the home and its effect on travel patterns, as well as to comply with policies realized by Transjakarta busway operator officers. The research data were obtained through a questionnaire, then processed by normative and descriptive analysis methods. From the results of the analysis, it was found that both passengers and officers were considered to be quite aware and good at implementing existing policies and passengers revealed that this policy affected their travel patterns.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Transjakarta Busway, Health Protocol, Travel Pattern*